



MODUL PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

BHINEKA TUNGGAL IKA

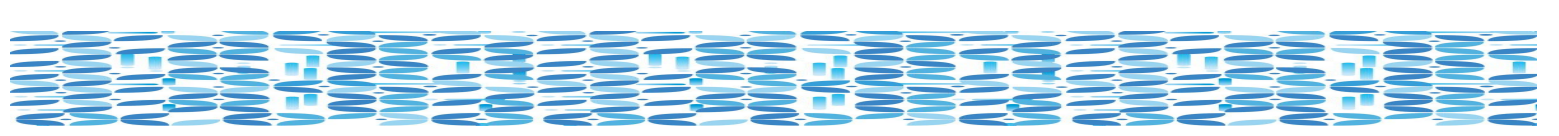
"Mengenal Perbedaan, Merawat Kerukunan"



**YAYASAN ASSUNNAH LOMBOK
PONDOK PESANTREN ASSUNNAH LOMBOK
SMP ISLAM AS-SUNNAH BAGIK NYAKA**

Jl. TCH. Jamaluddin, Bagik Nyaka, Akmel Lombok Timur, NTB

smp-ia.sch.id



KERANGKA PROJEK

Penjelasan Ruang Lingkup Tema

1. **Bhineka Tunggal Ika** merupakan semboyan nasional Indonesia. Bhineka Tunggal Ika memiliki arti berbeda-beda tetapi tetap satu (Dalam perbedaan, tetap ada persatuan) Bhineka Tunggal Ika merupakan suatu hal yang dapat mencerminkan Indonesia.
2. **Suku dan Budaya** Semua suku bangsa di dunia pasti memiliki perbedaan satu sama lain yang menjadikannya istimewa.
3. **Hidup Rukun** Hidup rukun adalah hidup yang saling menghargai dan menyayangi antar sesama manusia
4. **Bangsa** suatu kelompok manusia yang memiliki identitas bersama, dan mempunyai kesamaan bahasa, ideologi, budaya, sejarah, dan tujuan.
5. **Berbangsa dan Bernegara** Berbangsa dan bernegara merupakan suatu konsep atau istilah yang menunjukkan seseorang individu terikat dan atau menjadi bagian dari suatu bangsa (nation) dan Negara (state) tertentu.

Tujuan Kerangka

1. Memahami perbedaan Suku dan Budaya bangsa sebagai hal yang tak terpisahkan dalam kehidupan sosial
2. Memiliki kesadaran tentang pentingnya menjaga kerukunan dan keamanan dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara.
3. Menumbuhkan rasa cinta terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu bangsa.



TUJUAN PENGEMBANGAN

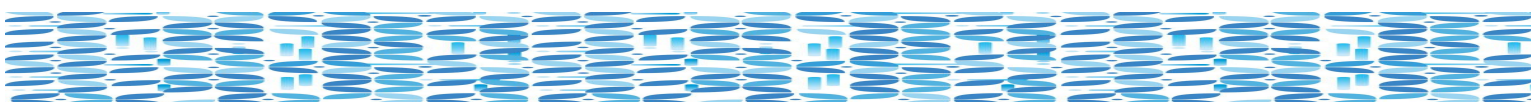
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi santri SMP Islam As-sunnah memberikan kesempatan kepada Santri sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar serta memberikan kontribusi dan dampak bagi lingkungan sekitarnya. Profil Pelajar Pancasila memiliki enam kompetensi, Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan. Dimensi tersebut adalah: *Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Berkebinekaan global, Bergotong royong, Mandiri, Bernalar kritis, Kreatif.*

Dalam upaya mempersiapkan Santri agar mampu mengembangkan berbagai kompetensi tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencanangkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tujuh tema sebagai berikut yang dapat berubah setiap tahunnya: ***Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan lokal, Bhinneka Tunggal Ika, Bangunlah Jiwa dan Raganya, Suara Demokrasi, Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI dan Kewirausahaan.***

Mempertimbangkan kondisi dan lingkungan yang ada, SMP Islam As-sunnah Bagik Nyaka mengembangkan 4 (Empat) Tema pilihan yakni sebagai berikut:

1. Bangunlah Jiwa dan Raganya
2. Berekayasa untuk membangun NKRI
3. Kewirausahaan
4. Bhineka Tunggal Ika

Modul ini digunakan sebagai panduan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema **BHINEKA TUNGGAL IKA** dengan judul “Mengetahui Perbedaan, Merawat Kerukunan”. Dalam Projek ini terdapat Beberapa aktifitas yang dapat dilakukan oleh Santri. Setiap aktivitas merupakan tahapan yang harus dilakukan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya.



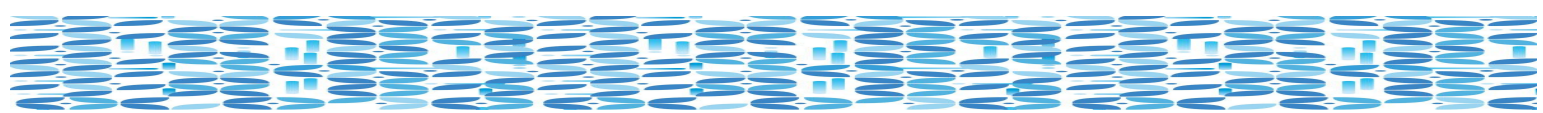
Tahapan dalam Projek “MENGENAL Perbedaan, MERAWAT Kerukunan”.

Tahap Pengenalan: Mengeksplorasi Keragaman Budaya di Indonesia		
Indonesia Negara Kepulauan	Ragam Suku, Bahasa, dan Budaya Indonesia	Asesmen Diagnostik
1	2	3

Tahap Kontektualisasi: Mengkontekstualisasikan di lingkungan sekolah dan masyarakat		
Menonton/Membaca teks sebuah keragaman Indonesia	Mengurai contoh keragaman budaya yang ada di Indonesia dan lingkungan sekitar	Menjelaskan contoh-contoh perilaku yang menggambarkan sikap toleransi antar suku dan golongan
4	5	6

Tahap Aksi: Berkelompok dalam mengimplementasikan aksi dari pembelajaran yang sudah diuraikan.		
Praktik secara berkelompok mempromosikan kerukunan	Praktik secara kelompok/individu membuat tulisan berkaitan dengan sikap merawat kerukunan	Menggunakan berbagai media (tulisan, verbal, gambar) terkait sikap toleransi antar sesama
7	8	9

Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut: Pameran Karya-karya Santri dan dijadikan bahan evaluasi dan refleksi. Menyusun Strategi dalam menindaklanjuti program lanjutan.		
Memilih proyek sesuai minat dan bakat	Memamerkan karya Video/Gambar/Tulisan	Refleksi dan Evaluasi
10	11	12



Dimensi dan Elemen Profil Pelajar Pancasila yang Berkaitan.

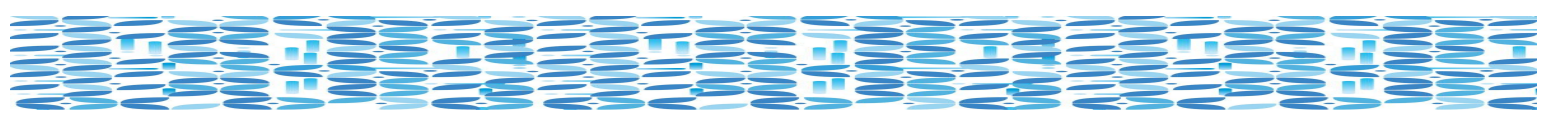
Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen kunci dari berkebinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan. Memperhatikan kondisi tersebut diatas, dipandang perlu disusun sebuah modul Proyek yang akan digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan Proyek di Lingkungan SMP Islam Assunnah Bagik Nyaka.

Tema Proyek : **Bhineka Tunggal Ika**

Dimensi Proyek : **Berkebinekaan Global**

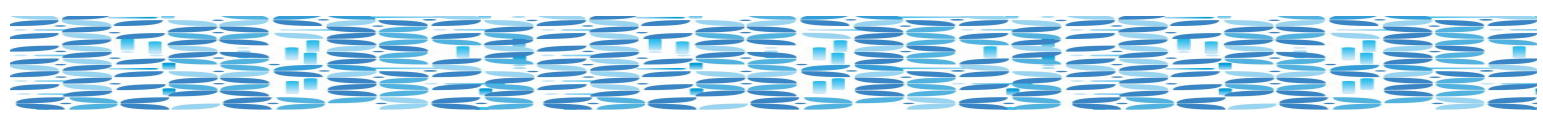
Judul Proyek : **Mengenal Perbedaan, Merawat Kerukunan**

Elemen Kunci	Sub Elemen	Di Akhir Fase D
Elemen: mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	memahami perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, baik dalam skala lokal, regional, dan nasional. Menjelaskan identitas diri yang terbentuk dari budaya bangsa.
Elemen: komunikasi dan interaksi antar budaya	Berkomunikasi antar budaya	Mengeksplorasi pengaruh budaya terhadap penggunaan bahasa serta dapat mengenali risiko dalam berkomunikasi antar budaya.
Elemen: Refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan.	Merefleksikan secara kritis gambaran berbagai kelompok budaya yang ditemui dan cara meresponnya.



Referensi-perkembangan sub-elemen antarfase Berkebinekaan Global

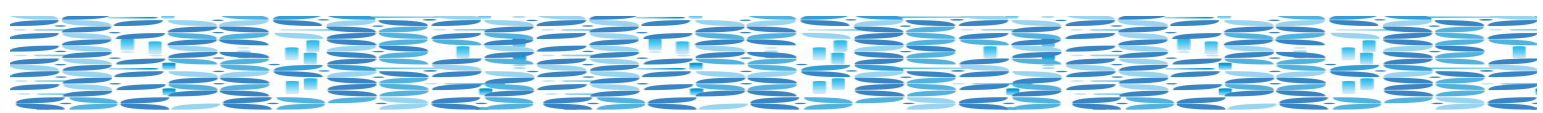
Sub Elemen	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Mendalami budaya dan identitas budaya	Memahami pentingnya menghargai perbedaan, mengenal perspektif dan emosi/ perasaan dari sudut pandang orang lain.	Memeragakan cara menghargai perbedaan, dan mengutamakan persamaan, dengan memahami perspektif dan emosi/ perasaan dari sudut pandang orang lain.	Mampu menelaah dan membandingkan sikap menghargai perbedaan, dan sikap mengutamakan persamaan yang tepat dalam perspektif dan emosi/ perasaan dari sudut pandang orang lain.	Mampu memberi saran pada orang lain dalam bersikap menghargai perbedaan, dan mengutamakan persamaan yang tepat.
Berkomunikasi antar budaya	Memahami pentingnya komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.	Mampu menghubungkan informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang diungkapkan oleh orang lain menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, sebagai bentuk Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.	Mampu mengaitkan informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang diungkapkan oleh orang lain menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, sebagai bentuk Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama. serta memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas hubungan interpersonal guna mencapai tujuan bersama.	Mampu membangun komunikasi efektif dengan menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta terbiasa memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas hubungan interpersonal guna mencapai tujuan bersama.
Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan.	Mengetahui gambaran berbagai kelompok budaya yang ditemui dan cara meresponnya.	Menemukan gambaran berbagai kelompok budaya yang ditemui dan paham cara meresponnya.	Menganalisis secara kritis gambaran berbagai kelompok budaya yang ditemui dan menyeleksi cara meresponnya.	Merefleksikan secara kritis gambaran berbagai kelompok budaya yang ditemui dan mengevaluasi cara meresponnya.



PETUNJUK PRAKTIS DAN RELEVANSI PROJEK

Bhinneka tunggal ika merupakan semboyan Negara Indonesia yang dijadikan sebagai alat pemersatu bangsa. Namun, hingga hari ini masih saja banyak yang belum menghayati semboyan itu. Jauh membahas tentang bangsa, dalam miniatur terkecil saja seperti sekolah, "bhinneka tunggal ika" belum benar-benar bisa kita terapkan. Untuk tetap menjaga nilai dari semboyan negara kita "Bhinneka Tunggal Ika", ialah dengan mampu memahami perbedaan sebagai keniscayaan, lebih jauh dari itu, ialah bagaimana membangun kembali tentang bagaimana saling menghargai antar keragaman. Sebagai manusia, kita pasti tidak akan pernah lepas dari berbagai keragaman dalam masyarakat, tugas kita bagaimana cara menjaga serta menumbuhkan rasa menghargai terhadap perbedaan. Oleh karena itu proyek ini hadir, untuk membantu siswa agar lebih memahami hakekat perbedaan serta memiliki upaya untuk menjaga kerukunan antar sesama.

Secara khusus Perangkat ajar ini dirancang untuk membantu guru SMP untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler yang mengusung tema Bhineka Tunggal Ika dengan judul "Menenal Perbedaan, Merawat Kerukunan". Proyek ini dirancang dengan cara yang sistematis untuk memberikan teori dan praktik dasar terkait pemahaman santri berkaitan dengan Keragaman Budaya dalam lingkungan Masyarakat. Penyusun memberikan kewenangan penuh kepada pihak sekolah atau para guru untuk menyesuaikan jumlah aktivitas, alokasi waktu setiap aktivitas yang diterapkan. Penyusun bersedia membantu jika diperlukan adanya masukan, saran maupun alternatif terkait tema proyek ini.



ALUR PELAKSANAAN SETIAP PROYEK

Setiap proyek dijalankan dengan empat langkah ARKA yang merupakan konsep Experiential Learning.

AKTIVITAS

Memberikan pengalaman langsung kepada Santri dengan tema yang diangkat agar anak bisa berpikir kritis dan empati.

REFLEKSI

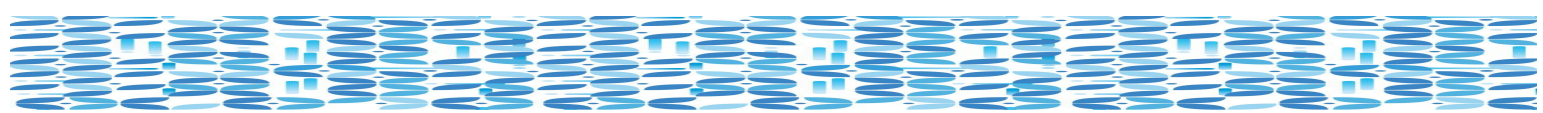
Proses menggali makna dari aktivitas yang telah dilakukan.

KONSEP

Mengikat makna jadi poin poin pembelajaran

APLIKASI

Menerapkan inti pembelajaran pada kehidupan nyata.



Pemahaman Awal Terkait Keragaman di Indonesia

Waktu: 4 x 40 JP	Bahan: Video, LCD, whiteboard, Laptop	Peran guru: fasilitator/pendamping
--------------------------------------	--	---------------------------------------

Persiapan:

- Guru menyiapkan video/gambar terkait kebudayaan yang ada di Indonesia
- Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.

Pelaksanaan:

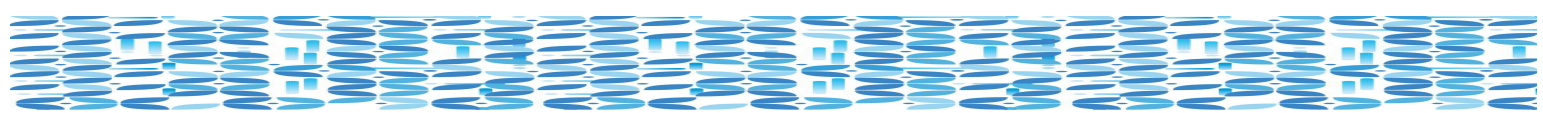
- Menggali pengetahuan dasar Santri terkait Indonesia
- Menuliskannya di kertas kecil/Menjawab lisan
- Melakukan secara rolling Santri menyampaikan pemahaman mereka diddepan kelas

Tugas:

Setelah melakukan pelaksanaan, tugas guru bersama siswa mengkonfirmasi jawaban dengan melakukan diskusi kecil (Assesment Formatif).

Tujuan:

Sebagai acuan guru dalam melihat tingkat pemahaman Santri sebelum adanya materi yang disampaikan.



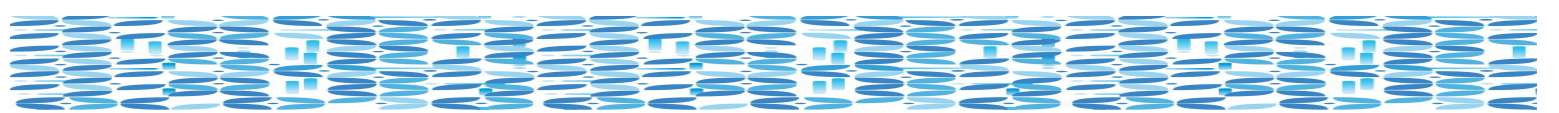
Lampiran 1_Peta Pikiran Keragaman Indonesia

10 Rumah Adat Terpopuler Indonesia

Indonesia terkenal dengan kekayaan budayanya, salah satunya rumah adat yang sangat erat kaitannya dengan budaya. Berikut 10 rumah adat terpopuler dan berbagai wilayah di Indonesia menurut survei Litbang KEMAH SINDO.



Sumber: <https://www.jogjahost.co.id/blog/tag/jaringan-komputer/>



Menjelaskan Ragam Suku, Bahasa, dan Budaya Indonesia

Waktu: 6 x 40 JP	Bahan: Video, LCD, whiteboard, Laptop	Peran guru: fasilitator/pendamping
----------------------------	--	---------------------------------------

Persiapan:

- c. Guru menyiapkan materi terkait ragam suku, bahasa dan Budaya di Indonesia
- d. Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.

Pelaksanaan:

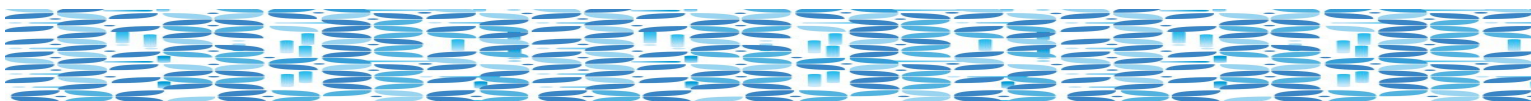
- a. Menggali pengetahuan dasar Santri terkait materi
- b. Menuliskannya di kertas kecil, kertas, buku
- c. Melakukan secara rolling Santri membacakan tulisan kertas tersebut secara acak.

Tugas:

Setelah melakukan pelaksanaan, tugas guru adalah menjelaskan setiap kertas yang dibacakan dan melakukan diskusi kecil (Assesment Formatif).

Tujuan:

Sebagai acuan guru dalam melihat tingkat pemahaman Santri sebelum adanya materi yang disampaikan.



Menonton Video Pendek /Membaca teks contoh keragaman Indonesia

Waktu:
6 x 40 JP

Bahan:
Video, LCD, whiteboard,
Laptop

Peran guru:
fasilitator/pendamping

Persiapan:

- a. Guru menyiapkan materi Video dan Audio

Makanan	Pakaian	Rumah
		

- b. Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.

Pelaksanaan:

- a. Menggali pengetahuan dasar Santri terkait materi
- b. Menuliskannya di kertas kecil
- c. Menempelkan pada papan yang sudah disediakan hingga membentuk peta pikiran.
- d. Melakukan secara rolling Santri membacakan tulisan kertas tersebut secara acak.

Tugas:

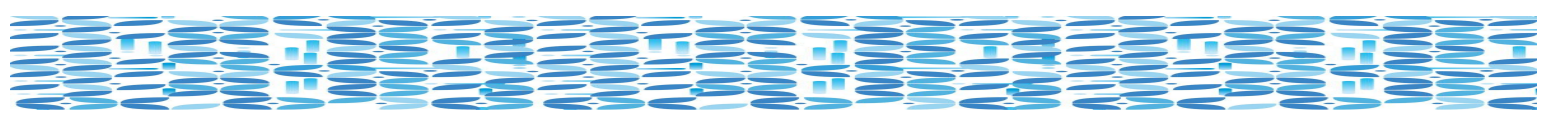
Setelah melakukan pelaksanaan, tugas guru adalah menjelaskan setiap kertas yang dibacakan dan melakukan diskusi kecil (Assessment Formatif).

Tujuan:

Sebagai acuan guru dalam melihat tingkat pemahaman Santri sebelum adanya materi yang disampaikan.

Lampiran 3_Pemahaman tentang Video/Audio Editing

Contoh Peta Pikiran



Mengenal Perbedaan antara Agama dan Adat Istiadat

Waktu:

4 x 40 JP

Bahan:

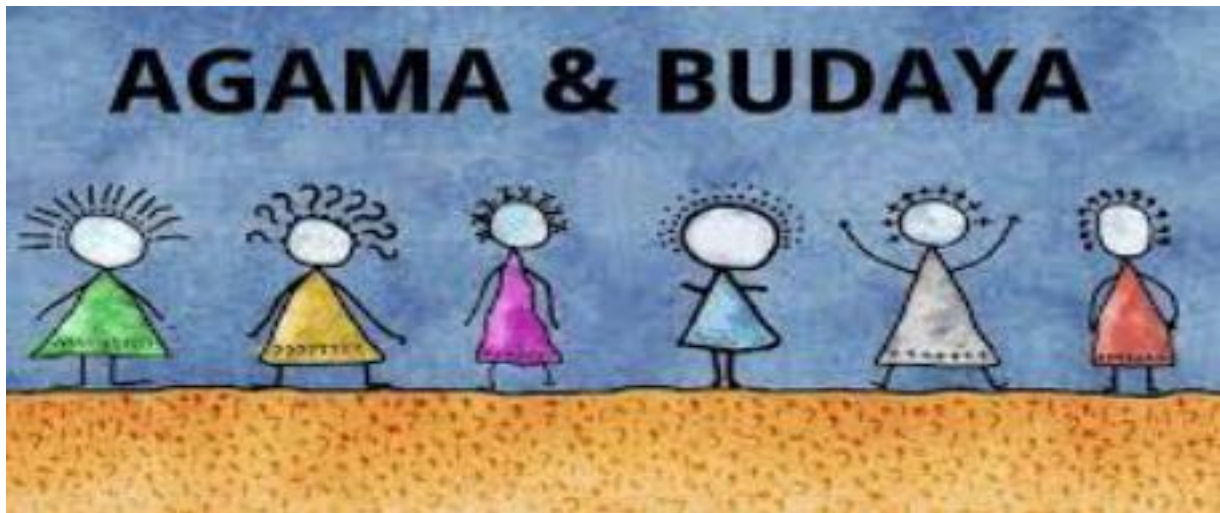
Video, LCD, whiteboard, Laptop

Peran guru:

fasilitator/pendamping

Persiapan:

1. Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
2. Guru menyiapkan materi berkaitan dengan contoh-contoh terkait



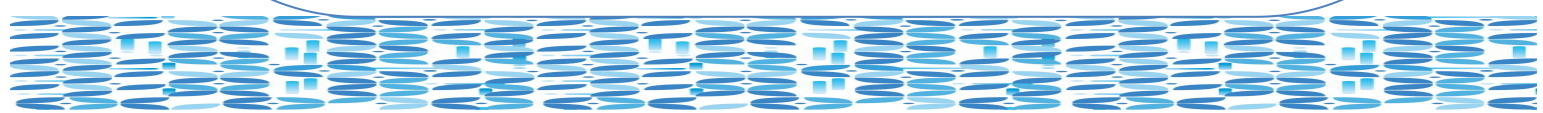
Pelaksanaan:

1. Santri menyebutkan beberapa Agama yang ada
2. Santri menyebutkan berbagai Kegiatan Keagamaan dan Kegiatan Adat Istiadat

Tugas: Santri menulis dan menyebutkan berbagai agama yang ada di Indonesia dan serta keragaman contoh peribdatan yang dilakukan

Tujuan:

Santri mengetahui perbedaan antara Kegiatan Keagamaan dan Kegiatan Adat Istiadat



Menganalisis Perbedaan Budaya yang ada dilingkungan Sekitar

Waktu:
4 x 40 JP

Bahan:
Lembar Catatan

Peran guru:
fasilitator/pendamping

Persiapan:

1. Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
2. Guru memberikan bimbingan sesuai aktifitas

Pelaksanaan:

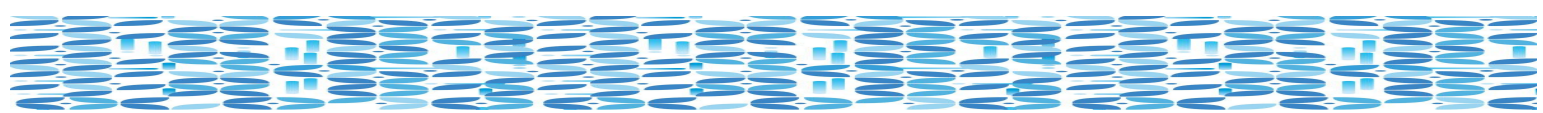
1. Santri berexplorasi secara mandiri/kelompok
2. Santri menuliskan hal-hal baru yang mereka temui

Tugas:

Santri memahami perbedaan sebagai sebuah keniscayaan

Tujuan:

Santri terbiasa menjumpai perbedaan dilingkungan



SURVEI KERAGAMAN YANG ADA DILINGKUNGAN SEKOLAH

Waktu: 4 x 40 JP	Bahan: Lembar Catatan	Peran guru: fasilitator/pendamping
----------------------------	--------------------------	---------------------------------------

Persiapan:

Guru memberi pengantar pada Santri untuk melakukan survei. Santri sudah menyiapkan lembar survei/ kumpulan pertanyaan juga alat dokumentasi

Pelaksanaan:

1. Sebelum memulai aktivitas guru akan memberi tahu bahwa pada pembelajaran kali ini Santri akan melakukan kunjungan kelas.
2. Aktivitas ini dimulai dengan menonton sebuah tayangan film pendek tentang budaya dimasyarakat.

Tugas:

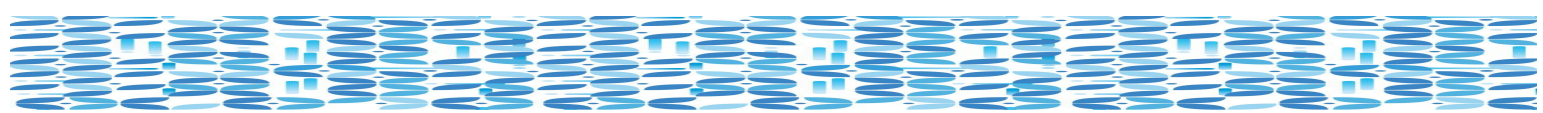
1. Menjawab beberapa pertanyaan berikut :
 - ✓ Apa yang dapat kalian peroleh dari tayangan tersebut?
 - ✓ Apakah tindakan baik yang harus dilakukan?
 - ✓ Bagaimana sikap kita?
2. Guru akan mengulas kembali hasil refleksi Santri, kemudian akan memberikan poin poin tentang unsur- unsur wawancara :
 - Pewawancara :
 - Narasumber :
 - Tema/ Perihal :
 - Waktu :

Langkah-langkah Melakukan Wawancara

 - Menentukan topik wawancara
 - Menentukan narasumber
 - Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara
 - Melakukan wawancara

Tujuan:

Santri terbiasa berinteraksi dengan orang lain dengan berbagai latar atau perbedaan yang ada.



DISKUSI KRITIS DAN REVIEW HASIL EXPLORASI/KUNJUNGAN

Waktu:

4 x 40 JP

Bahan: Catatan Kecil

Peran guru:

fasilitator/pendamping

Persiapan:

1. Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan
2. Guru menyiapkan ruangan dengan leter O untuk ruang diskusi atau Guru sudah menyiapkan grup kecil untuk kunjungan kelompok belajar sebagai alternatif rencana



Pelaksanaan:

1. Aktivitas pembelajaran ini dimulai dengan menuliskan cerita pribadi dalam menghadapi konflik dengan menghubungkannya dengan kehidupan bermasyarakat
2. Santri mencatat hal-hal positif yang dijumpai selama diskusi

Tugas:

Selanjutnya, Guru akan mempersilakan Santri untuk diskusi dan mendorong Santri menyampaikan pendapatnya didepan umum.

Tujuan:

Santri dapat menemukan berbagai karakteristik dan perbedaan pendapat terhadap suatu permasalahan serta dapat mengendalikan diri untuk menerima perbedaan

KAMPANYE INFOGRAFIS 'MENGENAL PERBEDAAN, MERAWAT KRUKUNAN'

Waktu: 6 x 40 JP	Bahan: Video, LCD proyektor, laptop, kertas	Peran guru: fasilitator/pendamping
----------------------------	--	---------------------------------------

Aktifitas:

Guru sudah meminta Santri membawa bahan untuk membuat infografis manual maupun digital semau mereka dengan bahan utama karton, gunting dan alat perekat dan atau bahan digital yang direkomendasikan.

Refleksi:

Kegiatan diawali dengan Ice Breaking, ini dilakukan untuk menghangatkan suasana dan membuat anak untuk fokus pada guru.

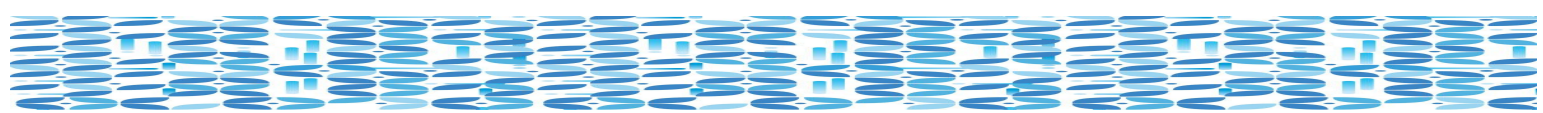
Konsep:

Sebagai bentuk aplikasi dari ide dan solusi Santri akan membuat infografis berupa klipung maupun poster yang menceritakan perjalanan pembelajaran pada tema ini, sampai mengaplikasikan ide atau solusi yang terjawab pada sesi refleksi. Infografis yang mereka buat harus sesuai dengan template yang ditentukan oleh Guru. Secara garis besar alur presentasi sebagai berikut:

- Mulai dari membuka sesi dengan salam dan perkenalan,
- Bercerita tentang keragaman sosial dan budaya
- Menjelaskan dampak dan akibat
- Menyampaikan Tips tips alternatif
- Membuka sesi tanya jawab
- Menyimpulkan inti pembelajaran
- Menutup kampanye/ presentasi

Aplikasi:

Siswa dapat mempromosikan tentang pentingnya menjaga persatuan dan persatuan kepada orang lain dan lingkungan sekitar.



PROMOSI KONTEKSTUAL 'MENGENAL PERBEDAAN, MERAWAT KRUKUNAN'

Waktu: 6 x 40 JP	Bahan: Video, LCD proyektor, laptop, kabel	Peran guru: fasilitator/pendamping
----------------------------	---	---------------------------------------

Aktifitas:

Guru meminta Santri membuat sebuah tema keragaman budaya di Indonesia serta kiat-kiat menjaga kerukunan. Tema yang sudah dibuat baik secara kelompok atau individu untuk dipromosikan di kelas-kelas lingkungan sekolah dalam bentuk tulisan atau ilustrasi/gambar.

Refleksi:

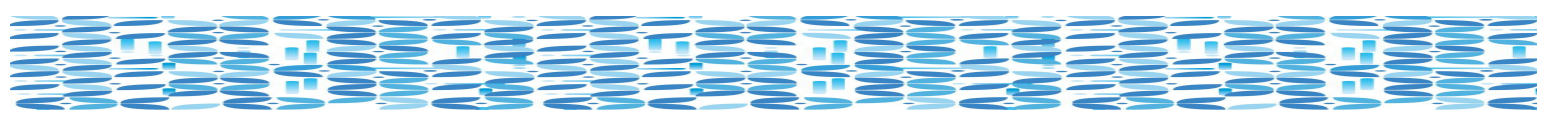
Kegiatan diawali dengan menganalisis potensi dan strategi yang memungkinkan untuk dilakukan oleh individu/kelompok

Konsep:

- Verbal/Tulisan: Siswa membacanya di depan kelas lain tentang tema/topik yang telah dipilih
- Bentuk ilustrasi/Gambar: Siswa menempelkannya di dinding-mading sekolah atau mading-mading kelas

Aplikasi/Tujuan:

Siswa dapat mempromosikan tentang pentingnya menjaga persatuan dan persatuan kepada orang lain dan lingkungan sekitar dengan berbagai media.



MENYUSUN PORTOFOLIO

Waktu: 4 x 40 JP	Bahan: Laptop untuk membuat slide, atau media manual yang akan dipakai sebagai alternatif lainnya	Peran guru: Fasilitator/pendamping
----------------------------	--	---------------------------------------

Persiapan:

- Guru mempersiapkan ruangan lesehan tanpa meja untuk menciptakan suasana baru dikelas yang lebih leluasa
- Guru sudah memberi arahan pada santri tujuan menyusun portofolio

Pelaksanaan:

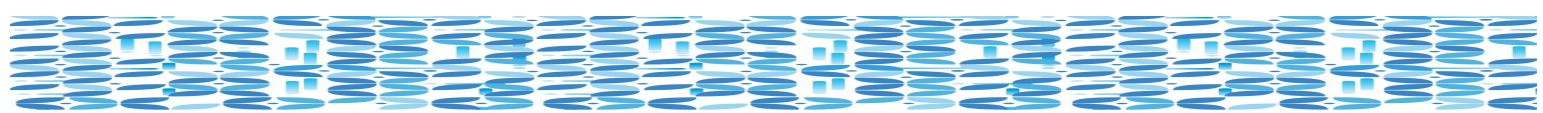
- Guru menjelaskan mengapa portofolio penting, salah satunya sebagai salah satu asesment formatif
- Guru menjelaskan dan memberikan arahan template untuk penyusunan portofolio untuk peserta didik

Tugas:

Peserta didik diminta untuk menyusun portofolio sesuai dengan template yang disediakan oleh Guru

Tujuan:

Portofolio dapat menjadi akses komunikasi pemahaman serta gambaran yang dapat diambil terhadap permasalahan yang sedang dihadapi santri secara nyata



TEMPLATE PORTOFOLIO

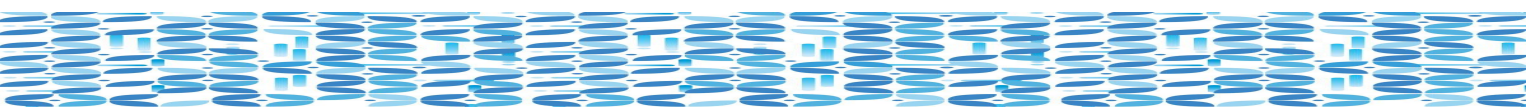
Kamu bisa simpan atau membuat gambar sebagai visualisasi dari projekmu lalu tulis cerita singkat tentang isu yang akan kamu bahas

Gambar

Ilustrasi

Gambar Promosi
Proyek

Ceritakan bagaimana kamu mengkampanyekan pada orang sekitar lalu ceritakan bagaimana feedback dari orang sekitar setelah kamu mengkampanyekan



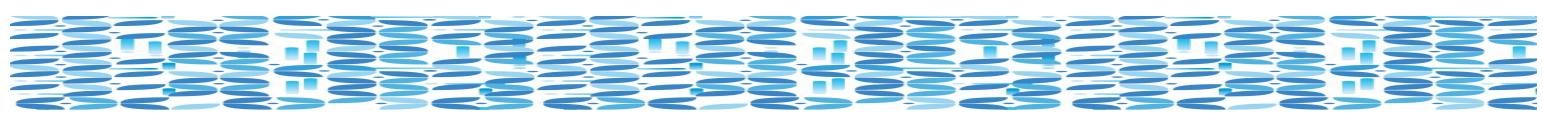
ASESMEN PROJEK

Assessment Formatif

A s e s m e n F o r m a t i f merupakan bahan evaluasi untuk guru dari **setiap aktivitas yang ada**, berfungsi untuk memudahkan dalam pencapaian peserta didik. Asesmen menjadi acuan guru untuk mengambil keputusan pencapaian Santri. Dalam aktifitas yang digunakan mencakup dalam assessment formatif ini yaitu poster, refleksi dan tes tertulis.

Assessment Sumatif

A s e s m e n S u m a t i f merupakan bahan evaluasi untuk guru yang diimplementasikan **di akhir proses aktivitas yang telah dilakukan Santri**. Aktifitas yang digunakan mencakup dalam assessment sumatif ini yaitu diskusi kelas dan hasil rekaman berupa video/Editing yang dilakukan siswa.



LEMBAR REFLEKSI SISWA

Nama:	Fasilitator:			
Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Aku terlibat aktif dalam proyek ini				
Suasana Proyek membuatku semangat dalam belajar				
Diskusi di proyek ini berjalan asyik dan menyenangkan				
Waktu proyek memadai				
Fasilitator membantuku dalam belajar dan berproses				
Keterampilanku bertambah pada proyek ini				

Masukan/pendapat lain untuk proyek ini:

.....

.....

.....

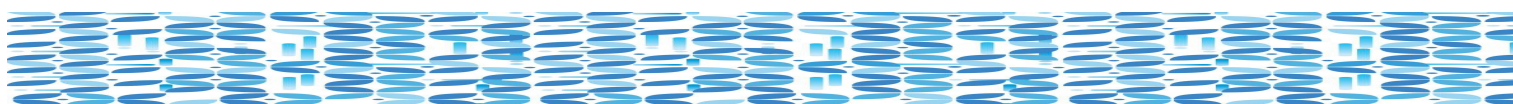
.....

.....

.....

.....

.....



LAPORAN PROYEK

Penilaian dalam rapor proyek memadukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai satu komponen. Deskripsi juga disampaikan secara utuh tanpa membedakan aspek tersebut.

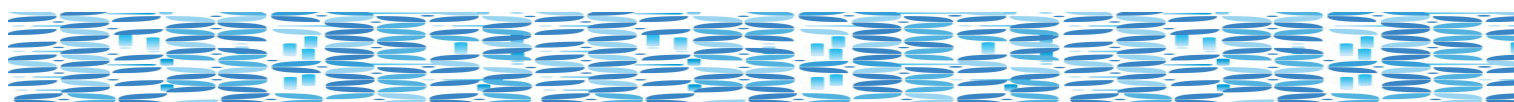
Tema Proyek : Bhineka Tunggal Ika
Dimensi Proyek : Berkebinekaan Global
Judul Proyek : Mengetahui Perbedaan, Merawat Kerukunan

Elemen Kunci	Sub Elemen	Di Akhir Fase D	Capaian Diharapkan
Elemen: mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	memahami perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, baik dalam skala lokal, regional, dan nasional. Menjelaskan identitas diri yang terbentuk dari budaya bangsa.	Santri mengenal keragaman budaya yang ada di Indonesia, serta menyadari bahwa perbedaan adalah bagian yang tak terpisahkan bagi bangsa Indonesia.
Elemen: komunikasi dan interaksi antar budaya	Berkomunikasi antar budaya	Mengeksplorasi pengaruh budaya terhadap penggunaan bahasa serta dapat mengenali risiko dalam berkomunikasi antar budaya.	Santri memahami bahwa pentingnya menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.
Elemen: Refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan.	Merefleksikan secara kritis gambaran berbagai kelompok budaya yang ditemui dan cara meresponnya.	Tumbuhnya perasaan saling menghargai dan menyayangi antar sesama tanpa membeda-bedakan suku dan golongan.

Pedoman Perkembangan Siswa

BB Belum Berkembang	MB Mulai Berkembang	BSH Berkembang Sesuai Harapan	SB Sangat Berkembang
Siswa masih membutuhkan bimbingan dalam mengembangkan kemampuan	Siswa mulai berkembang kemampuannya namun masih belum ajek	Siswa telah berkembang	Siswa sudah berkembang Kemampuannya hingga berada melampaui harapan dalam tahap ajek

Catatan: *Format Laporan Proyek dijabarkan secara terperinci dalam sesi terpisah (Rapor Siswa)*



No.	Tema	Judul Proyek	Sasaran/Dimensi P5	Mapel Terintegrasi	Waktu	Histori	Kelas/Semester				
							1	2	3	4	5
1.	Bangunlah jiwa dan raganya	STOP BULYYING Dilingkungan Sekolah	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa & Kreatif	PAI, PPKn, IPS	Sesuai Jadwal	7A, 7B, 7C & 7D	7C				
2.	Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI	Pamphlet Pendidikan & Dakwah	Bernalar kritis	Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia & TIK	Sesuai Jadwal	7C 7A	7B		8B		
3.	Kewirausahaan	Daur ulang sampah non organik menjadi barang siap guna	Mandiri & Kreatif	IPA, PJOK & Seni	Sesuai Jadwal	7D & 7B			8C & 8D		
4.	Bhineka Tunggal IKA	Mengenal Perbedaan Merawat Kerukunan	Berkebinekaan Global	Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, TIK	Sesuai Jadwal		7A		8A		

BAHAN PENGAYAAN GURU DAN SISWA

MENGENAL PANCASILA

Lambang Garuda Pancasila dirancang oleh

Sultan Hamid II

kemudian disempurnakan hingga akhirnya diresmikan tanggal 10 Februari 1950



Jumlah bulu Garuda Pancasila melambangkan hari proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945

17 Jumlah bulu di sayap burung Garuda melambangkan tanggal proklamasi kemerdekaan

8 Jumlah bulu di ekor burung Garuda melambangkan bulan proklamasi kemerdekaan

45 Jumlah bulu di leher burung Garuda melambangkan tahun proklamasi kemerdekaan



SILA PERTAMA KETUHANAN YANG MAHA ESA

Menjalin toleransi saling menghormati kepercayaan masing-masing untuk membina kerukunan

SILA KEDUA KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB

Saling mencintai dan menumbuhkan rasa tanggung rasa serta menjunjung tinggi sikap kemanusiaan

SILA KETIGA PERSATUAN INDONESIA

Menempatkan persatuan bangsa (asas Bhinneka Tunggal Ika) di atas kepentingan pribadi dan golongan

SILA KEEMPAT KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN/ PERWAKILAN

Menjunjung tinggi asas kekeluargaan dalam musyawarah yang dilakukan dengan hati nurani luhur

SILA KELIMA KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA

Mengembangkan perbuatan adil yang mencerminkan nilai luhur, kekeluargaan dan kegotongroyongan

#PromukaPerekatNKRI #SetiapPromukaAdalahKantorBerita
 @KantorBerita @KantorBerita @KantorBerita @KantorBerita @KantorBerita @KantorBerita @KantorBerita @KantorBerita @KantorBerita @KantorBerita

SUMBER: BERBAGAI SUMBER DESAIN: ADNAN

38 Provinsi di Indonesia dan Ibu Kotanya

Pemekaran wilayah di Papua menjadi yang terbaru dalam penambahan jumlah provinsi di Indonesia.



Sumber: Kementerian Dalam Negeri/Litbang MI/ Grafis: CAKSONO

MEDIA INDONESIA
 MEDIAINDONESIA.COM

